

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan

Anisa Dina Margareta*, Helliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*anisadina74@gmail.com@gmail.com, helliana.1696@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the effect of the use disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and sales growth on financial performance. The object of research used in this research is disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), sales growth and financial performance. The subjects in this study are property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research method is a descriptive verification method with a quantitative approach. This study uses secondary data with a population of 42 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2020. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, classical assumption analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing using F test and t test. This study partially shows that the results disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) have no significant effect on Financial Performance as measured using Return On Assets (ROA), while sales growth has a significant effect on Financial Performance as measured using Return On Assets (ROA).

Keywords: *Disclosure of Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Financial Performance, Return On Assets (ROA).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi sebanyak 42 perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk rentang waktu 2018-2020. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa hasil Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA), sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA).

Kata Kunci: *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Keuangan, Return On Assets (ROA)*

A. Pendahuluan

Pada era bisnis modern, dengan kemajuan teknologi, semakin banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan tetap menjaga kinerja keuangannya agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk memenangkan persaingan, pengusaha perlu mengelola usahanya secara efisien dan efektif sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha, memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kinerja keuangan. Pada dasarnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai sahamnya, meningkatkan pelayanan dan memenuhi kebutuhan pasar.

Tujuan suatu perusahaan dapat tercapai jika operasi perusahaan dan pengelolaan uang dilakukan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan penjualan perusahaan dan meminimalkan hutang perusahaan, modal dan biaya atau pengeluaran lainnya. Perusahaan yang buruk dapat dinilai dari penurunan penjualan yang terus menerus, sehingga perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya. Posisi keuangan suatu perusahaan dianggap sehat jika dapat menopang kinerja keuangannya di saat krisis.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (1). Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai salah satu proses pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja dapat berupa informasi keuangan dan non keuangan, serta dapat juga berdasarkan pengukuran internal dan eksternal (2).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sering digunakan adalah, yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan terbagi dalam lima kategori: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, atau rasio nilai pasar (3). OA adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa andal perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur sebagai *Return On Asset* (ROA). Rasio ini adalah yang paling penting dari semua rasio profitabilitas lainnya karena ROA adalah rasio keuangan yang terutama mempengaruhi harga saham atau pengembalian keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola asetnya untuk menghasilkan laba perusahaan. Salah satu teknik analisis yang lebih kompleks (kompleks) adalah ROA. Hal ini dikarenakan teknik analisis ini sering digunakan untuk mengukur tingkat kinerja seluruh aktivitas perusahaan, berkat kemampuannya dalam menentukan risiko dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Return on assets adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur total pengembalian aset dengan membagi laba bersih dengan total aset (4). Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan mengelola semua asetnya untuk mendapatkan keuntungan, dan semakin tinggi laba, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* (ROA) maka semakin rendah jumlah laba yang diterima dan semakin buruk kinerja keuangan perusahaan. Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Sub sektor properti dan *real estate* juga menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi nasional. Karena keuntungan yang dihasilkan di sektor *property* dan *real estate* cukup besar, maka diharapkan kontribusi para pengusaha *real estate* akan membawa keuntungan yang maksimal dan bermanfaat bagi perekonomian nasional.

Sektor perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia tumbuh dari tahun ke tahun di tahun 2016. Menurut perkiraan, pasar properti dan *real estate* pada tahun 2016 akan tumbuh sebesar 8-10% dibandingkan dengan tahun 2015. Menurut Panangian Simanungklait, Managing Director Pusat Penelitian Real Estate Indonesia (PSPI), 2015 memiliki sejumlah masalah pelemahan sektor properti *real estate*, antara lain ketidakpastian kenaikan suku bunga, devaluasi RMB, nilai tukar rupee, volatilitas rupiah dan beberapa faktor mempengaruhinya juga. Pada tahun 2017, industri *real estate* tidak tumbuh banyak dibandingkan tahun 2016, terbukti dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Tapi 2017 lebih baik dari sebelumnya. Pertumbuhan real estat dan real estat memuncak pada 2018-2019,

dengan harga properti dan *real estate* naik sangat kuat. Pada tahun 2020 perusahaan properti dan *real estate* mengalami penurunan yang sangat dratis, CEO Indonesia *Property Wacthc* Ali Tranghanda memproyeksikan hingga akhir tahun 2020 tingkat penjualan properti akan turun sebesar 15%-20%, salah satu penyebabnya yaitu wabah *Covid-19*.

Dari fenomena yang terjadi ada beberapa perusahaan property dan real estate yang mengalami fluktuasi selama beberapa tahun, salah satu faktor penting dan sangat diperhatikan dalam peningkatan perkembangan tersebut bisa dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaannya yaitu dari perolehan labanya. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Penilaian kinerja keuangan & proses pengambilan keputusan suatu perusahaan nir hanya mampu dipandang menurut keuntungan yg didapatkan saja, tetapi investor pula tertarik & memperhatikan kabar sosial yg dilaporkan pada laporan tahunan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan pada pemangku kepentingan, warga & lingkungan sekitar. CSR mampu dikatakan komitmen yg berkesinambungan menurut kalangan bisnis, buat berperilaku secara etis & memberi donasi bagi perkembangan ekonomi, seraya mempertinggi kualitas kehidupan menurut karyawan & keluarganya, dan komunitas lokal & warga luas dalam umumnya. Dalam hubungan menggunakan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) menurut prinsip kesukarelaan & kemitraan. Dalam penelitian ini, CSRD menggunakan *Global Reporting Index 4* (GRI) untuk mengukur tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). GRI adalah konsep *Sustainability Reporting*, dan laporan keberlanjutan menggunakan metode triple bottom line yang melaporkan tidak hanya dari sudut pandang ekonomi, tetapi juga dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan pendapatan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi dan sektor bisnis (5). Pertumbuhan pendapatan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena mempengaruhi pertumbuhan penjualan dan mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020)”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui verifikasi buat menguji hipotesis *output* penelitian deskriptif menggunakan memakai perhitungan statistika sebagai akibatnya didapat *output* verifikasi yg menampakan hipotesis ditolak atau diterima (6). Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yg dimaksudkan buat menilik keadaan, syarat atau hal-hal lain yg telah disebutkan, yg hasilnya dipaparkan pada bentuk laporan keuangan (7).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang

metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan (8). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukann dengan cara dokumentasi laporan tahunan (*annual report*) periode 2018-2020 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan *property* dan *real estate* yang memberikan informasi mengenai laporan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 sebanyak 59 Perusahaan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang terbatas pada jenis tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan (9). Sampel pada penelitian ini sebanyak 42 Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Pengungkapan CSR

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	126	.0549	.4505	.227972	.0796197
Valid N (listwise)	126				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan tabel nunjukan bahwa variabel Pengungkapan CSR dengan sampel sebanyak 126 data pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, menunjukkan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.0796197 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.227972. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya variasi data pada variabel pengungkapan CSR, sedangkan nilai minimum pada variabel pengungkapan CSR sebesar 0,0549 dan nilai maksimum nya sebesar 0,4505.

Analisis Deskriptif Pertumbuhan Penjualan

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	126	-.9147	14.8763	.139394	1.5783448
Valid N (listwise)	126				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan Tabel menunjukan bahwa variabel pertumbuhan penjualan dengan sampel sebanyak 126 data pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, menunjukkan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 1,5782448 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.227972. Artinya variasi data pada variabel pertumbuhan penjualan sangat besar, sedangkan nilai minimum pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar -0,9147 dan nilai maksimum nya sebesar 14,8763.

Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	109	-.0924	.2012	.021080	.0468236
Valid N (listwise)	109				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan tabel nunjukan bahwa variabel kinerja keuangan pada sampel sebanyak 126 data pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, menunjukkan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,0468236 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai rata-rata (mean) sebesar 1,21080. Artinya variasi data pada variabel sangat besar, sedangkan nilai minimum pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar -0,924 dan nilai maksimum nya sebesar 0,2012.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12437597
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.211
	Negative	-.207
Test Statistic		.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang diperlukan karena berarti data tidak berdistribusi normal. Deteksi *outlier* data dengan *outlier*, yaitu hingga 17 buah data. Pencilan adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang sangat berbeda dari pengamatan lain dan muncul sebagai nilai ekstrim untuk satu variabel atau kombinasi (10). Sehingga jumlah sampel yang asalnya 126 berubah menjadi 109. Setelah dilakukan data *outlier* maka hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04425132
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai

signifikan dapat dilihat dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* (KS) adalah baik variabel pengungkapan CSR, pertumbuhan penjualan, dan kinerja keuangan berdistribusi normal.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.090	.0446668

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Pengungkapan CSR
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh koefisien determinasi sebesar 10,7%. Dengan kata lain, besarnya dampak pengungkapan informasi CSR dan pertumbuhan penjualan yang diukur dengan ROA terhadap kinerja keuangan adalah 10,7%, dan sisanya 89,3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	2	.013	6.341	.003 ^b
	Residual	.211	106	.002		
	Total	.237	108			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Pengungkapan CSR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F adalah 0,03 < 0,05. Untuk semua variabel penjelas, nilai F hitung adalah 6,341 > 2,69, atau nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya semua variabel bebas yang terdiri dari pengungkapan CSR (X₁) dan pertumbuhan penjualan (X₂) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.020	.014		1.435	.154
	Pengungkapan CSR	.037	.056	.063	.671	.504
	Pertumbuhan Penjualan	.052	.016	.310	3.323	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2022

Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh penjelasan sebagai berikut

1. Variabel pengungkapan CSR (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,671 < 1,660 yang

berarti t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0,504 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan..

2. Variabel pertumbuhan penjualan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $3,323 > 1,660$ yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS v23 mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR oleh perusahaan ternyata tidak diperhatikan oleh stakeholder dimana dalam mengukur tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan lebih mengandalkan informasi keuangan dibandingkan informasi non keuangan seperti pengungkapan CSR dalam mengambil keputusan, sehingga membuat perusahaan belum secara menyeluruh mengungkapkan kegiatan CSR nya.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi pula. Laba mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Jadi bila pertumbuhan penjualan meningkat akan mengakibatkan laba meningkat, dan hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini sehingga dalam pengerjaan skripsi ini diberikan kelancaran dan kesehatan hingga pada akhir pengerjaan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Fahmi, I. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- [2] Horngern, Charles T; Sundem, Gary L; *Stratton William O, Introduction To Management Accounting*, Upper Saddle River, New Jersey. 1999.
- [3] Hery. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo. 2017.
- [4] Brigham Eugene, F. dan J. Houston. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat. 2004.
- [5] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017
- [6] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta. 2016.
- [7] Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- [8] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- [9] Sekaran, U. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- [10] Ghozali, I. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2017.
- [11] Putri, Nabila Hermawan. & Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 92-99